

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan program asuransi BPJS kesehatan di Indonesia dan Mendeskripsikan persepsi ‘Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul ‘Ulama terhadap hukum BPJS Kesehatan.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan data primer yang bersumber dari persepsi Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama yang ada di DIY. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisa lapangan model miles and Huberman, yaitu analisa yang dilakukan ketika pengumpulan data sedang berlangsung, sampai proses pengumpulan data selsai dalam priode waktu tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap Ulama Muhammadiyah DIY dalam memberikan pandanganya terhadap hukum asuransi BPJS Kesehatan adalah tidak sampai mengharamkan terkait adanya program asuransi BPJS Kesehatan yang sudah dijalankan oleh pemerintah, meskipun ulama muhammadiyah berpendapat bahwa program asuransi BPJS Kesehatan masih mengandung beberpa unsur *gharar* didalamnya berupa ketidak jelasan dan ketidak pastian sampai kapan dan setelah meninggal seperti apa. Sedangkan Sikap Ulama NU DIY dalam memberikan pandanganya terhadap program asuransi BPJS Kesehatan yang telah dijalankan oleh Pemerintah dalam hal ini memperbolehkan apa yang telah dilakukan oleh Pemerintah, meskipun dalam asuranransi BPJS kesehatan sistem denda belum sepenuhnya dihapuskan, karna dalam mekanisme yang digunakan asuransi BPJS Kesehatan sangat luas maka hal ini tidak menutup hukum awal, artinya ini hanya masalah mekanisme, jadi sesuatu yang sudah bagus maka hal ini kemudian tidak akan bisa dicemari hanya karena ada kesalahan atau masalah dalam mekanisme yang belum teratasi. Sedangkan untuk mendukung agar Program BPJS kesehatan dapat berjalan dengan baik dan sukses maka disarankan kepada BPJS Kesehatan untuk dapat melakukan sosialisasi yang lebih maksimal dan penataan kembali dalam segi mekanisme serta sistem yang diterapkan dalam aturan BPJS kesehatan agar sistem yang dijalankan tidak menabrak syariat Islam.

Kata Kunci : Program, Asuransi BPJS kesehatan dan Ulama DIY.

ABSTRACT

This study aims This study aims at describing the BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan/Indonesian National Health Insurance System) in Indonesia and describing the perception of Muhammadiyah scholars and Nahdlatul scholars on the law of BPJS Kesehatan.

The type of the study was qualitative with primary data obtained from the perception of Muhammadiyah scholars and Nahdlatul scholars existing in DIY. The analysis used in this study was field research by Miles and Huberman model, comprising analysis from data gathering on-going process until finished within specific period of time.

Result shows that in perceiving the law of BPJS Kesehatan insurance that has been executed by the government, Muhammadiyah scholars of DIY do not ban the program. Nevertheless, Muhammadiyah scholars believe that the program still contains gharar contents, such as the unclear and unsecure period of insurance. Meanwhile, Nahdlatul Scholars perceive that the BPJS Kesehatan insurance program is generally allowed to be conducted although there is a fact that the penalty system has not been fully eliminated. The mechanism of BPJS insurance is quite complicated that it makes it impossible to dismiss the first law. Therefore, if something good has already taken place, it will not be interfered just because of unresolved mechanism issues. In order to support the successfulness of BPJS Kesehatan program, it is recommended for BPJS Kesehatan to do more effective socialization as well as to perform re-structuring either from its mechanism or its basic system applied. Thus, the program will not contradict with the Islamic Syariah.

Key Words: Program, BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan /Indonesian National Health Insurance System), Scholars of DIY.